DEPARTEMEN AGAMA PERPUSTAKAAN IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA

BAB : I

P E N D A H U L U A N

A. Latar belakang masalah

Ditengah masyarakat banyak tumbuh dan dikenal lembaga perkriditan baik mililk Pemerintah maupun milik swasta yang berfungsi sebagai penyalur kridit untuk modal usaha. Oleh karena itu Islam berpandangan bahwa manusia adalah makhluk yang memiliki keinginan yang merupakan fitrah manusia itu.

Diantara fitrah manusia itu adalah adanya keinginan untuk memiliki milik orang lain berupa harta benda. Fitrah inilah yang mendorong melakukan usaha guna memenuhi kebutuhan sehari-hari dalam memenuhi hidup dalam kehidupan. Namun demikian berbagai jenis usaha seperti perkriditan itu belum mampu atau dapat dinikmati secara merata oleh masyarakat pada umumnya. Dan khususnya ummat Islam yang membutuhkan pembinaan dalam meningkatkan usahanya. Mereka adalah yang berekonomi rendah. Dengan keterbatasan kehidupan ekonomi sosial yang rendah kebanyakan mereka yang tinggal dipelosok pedesaan yang ada di Kotamadya Surabaya.

Berdasarkan apa yang ada dari lembaga yang ada tadi masih belum mampu memberikan kemudahan baik dalam prosedur pengambilannya maupun biaya yang harus ter -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sedia. Oleh calon nasabah dan ditopang oleh data. Apa lagi dengan adanya persyaratan "Agunan / Jaminan" akan lebih memberatkan bagi rakyat kecil. Untuk menyadari hal ini, maka Pemerintah Propinsi Daerah Tingkat I Ja wa Timur melalui Program Pengembangan Wilayah, menge - luarkan kebijaksanaan baru dibidang perkriditan pedesa an dengan nama Program Kridit Usaha Rakyat Kecil(KURK) (Pedoman KURK, hal. 3).

Dalam hal ini sesuai dengan evaluasi yang dilaku - kan oleh BAPPENAS, USAID, Direktorat Jendral Pembangun an Daerah Departemen Dalam Negeri, maka KURK di nilai sangat baik dan cocok sebagai suatu lembaga perekonomi an rakyat kecil, dan memiliki prospek yang cerah untuk dikembangkan.

Berdasarkan evaluasi ini sejak tahun 1984 - 1985 dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Ja wa Timur No. 197 tahun 1984 Pelaksanaan KURK diperluas sampai ke desa / Kelurahan lain diseluruh Jawa Timur secara bertahap sampa i tahun 1987/1988, jumlah Unit KURK telah mencapai 1600 Unit desa / Kelurahan pada 192 Kecamatan, mengingat pesatnya perkembangan KURK , maka mulai tahun 1988/1989, sesuai dengan peraturan Daerah Tingkat I Jawa Timur Nomor 5 tahun 1987 keberadaan KURK telah dimanfaatkan lagi dengan meningkatkan statusnya menjadi Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Ting

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kat I Jawa Timur yang berkedudukan di Kecamatan.

Salah satu faktor untuk mencapai hal tersebut di - atas telah terdapat dalam pasal 4 Peraturan Pemerintah Daerak Tingkat I Jawa Timur Nomor 5 tahun 1987 tentang Lembaga Kridit Usaha Rakyat Kecil (LKURK) melaksanakan usaha - usa ha sebagai berikut :

a. Memberikan pelayanan pinjaman uang untuk kegiatan usaha masyarakat yang dinilai produktif.
b. Menerima simpanan uang dari masyarakat penabung yang sah menurut ketentuan yang berlaku.
c. Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada ma - syarakat dalam kaitan dengan bimbingan usahanya (Perda No.5 tahun 1987 Tentang LKURK ; hal.4).

Dalam hal ini sudah menjadi sunnatullah bahwa manusia harus bermasyarakat, tunjang menunjang, topang menopang dan tolong-menolong antara satu dengan yang lainnya, sebagai makhluk sosial, manusia menerima dan memberikan andilnya kepada orang lain, khususnya bagi pengusaha kecil yang ada di wilayah Kecamatan Kenjeran Kotamadya Surabaya, yang bermu'amalah untuk memenuhi hajat kehidupannya dan mencapai kemajuan dalam hidup-- nya.

Dalam hal ini semata-mata hanya ingin kemajuan dan tujuan hidup manusia, maka diperlukan kerja sama dan kegotong-royongan sebagaimana yang telah ditandaskan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam al - Qur-an surat al- maidah ayat 2 yang berbunyi

وتعـــاونوا على البـــرّ والتـــقوى ولا تعـاونوا على الاثم والعدوان .

Artinya: "Bertolong-tolonglah kalian dalam kebaikan dengan penuh ketaqwaan dan janganlah kalian bertolong-tolongan dalam perbuatan dosa dan permusuhan. (Q.S. Al - Maidah : 2).

Sehubungan hal-hal tersebut di atas, bahwa untuk melaksanakan pembangunan di Daerah secara berdaya guna dan berhasil guna, yang pada dasarnya merupakan upaya-dan tanggung jawab bersama antara Pemerintah dan masyarakat penlu dibina dan dikembangkan secara terus mene - rus peran serta masyarakat, khususnya menghimpun dan me manfa'atkan dana untuk meningkatkan usahanya yang pro - duktif. Hal ini dimaksudkan dalam rangka memupuk dan me mobilisasikan dana bagi pengusaha kecil, baik yang ada di kota maupun yang ada di pedesaan dengan memanfaatkan sifat-sifat kegotong-royongan masyarakat yang ada di wi layah Kotamadya Surabaya ini, maka perlu dibentuk lemba ga Kridit Usaha Rakyat Kecil (LKURK) dengan Peraturan - Daerah Nomor 5 tahun 1987. (Wawancara dengan Bambang Subagia, Camat Kenjeran - Surabaya).

Untuk menjaga dan menjamin keselaran serta keharmo nisan dalam dagang, dibutuhkan suatu kaidah, patokan a- tau norma yang mengatur perhubungan manusia dan pernia- gaan yakni hukum dan moralitas perdagangan. (Hamzah Ya' cub, Dr. H. ; 1984 ; 15).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana yang tercantum dalam firman Allah SWT yang berbunyi :

قل كل يعمل على شاكلته وربك أعلم بمن هو اهدى سبيلا .

Artinya: "Katakanlah : Setiap orang dapat bekerja menurut ukuran keadaan masing-masing, maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih betul jalannya. ((Q.S. Al- Isro' ; 84).

Dengan demikian, maka apa yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tinglat I Jawa Timur Nomor 5 tahun 1987 merupakan tindakan kebijaksanaan untuk melakukan pembinaan terhadap pengusaha kecil dengan bentuk Lembaga Kridit Usaha Rakyat Kecil (LKURK).

Namun demikian untuk mengetahui seberapa jauh sistim pelaksanaan pembinaan pengusaha kecil yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat I Jawa Timur, khusus di Kotamadya Surabaya, perlu diadakan penelitian tentang hal tersebut dengan lebih lanjut.

Urgensi pennlitian masalah pembinaan terhadap pengusaha kecil tersebut semakinterasa setelah di dalam perpustakaan tidak dijumpai, dan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan penyusunan program pembinaan kehidupan antara Pemerintah dengan masyarakat dalam hal ini untuk meningkatkan pembangunan perekonomian Indonesia

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Identifikasi masalah

Dari paparan latar belakang masalah tersebut di - atas maka masalah pokok yang ingin dipelajari; terda - patnya sistim pelaksanaan pembinaan pengusaha kecil - yang yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Surabaya. Untuk memperjelas hal ini, maka perlu dikaitkan dengan para pelaku; dalam hal ini orang yang beragama Islam. Sehingga dengan rumusan masalahnya menjadi : Sistim pelaksanaan pengusaha kecil yang dilakukan oleh petugas - petugas Pemerintah Dae - rah Tingkat II Kotamdya Surabaya yang beragama Islam , ditinjau dari hukum Islam.

C. Pembatasan masalah

Masalah pembinaan terhadap pengusaha kecil ditin - jau dari segi hukum Islam masih bersifat umum bersegi banyak : Karena itu masih memerlukan pembatasan. Studi yang direncanakan ini akan membatasi diri :

- Dari segi tempat : Kecamatan Kenjeran Kotamadya Sura baya.
- Dari segi waktu : Selama tahun 1991.

Dengan rumusan masalahnya : Pembinaan usaha kecil yang dilakukan oleh petugas - petugas Pemerintah Dae - rah Tingkat II Kotamadya Surabaya yang beragama Islam

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

di Kecamatan Kenjeran Kotamadya Surabaya pada tahun 1991, ditinjau dari hukum Islam.

D. Perumusan masalah

Agar lebih praktis dan operasional, maka masalah studi ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana deskripsi tentang pembinaan usaha kecil di Kecamatan Kenjeran Surabaya, selama tahun 1991 ?
2. Bagaimana tinjauan hukum Islam terhadap pembinaan usaha kecil tersebut ?

E. Tujuan Stud i

Beranjak dari masalah-masalah di atas, maka tujuan studi adalah sebagai berikut :

1. Ingin mengetahui tentang pelaksanaan pembinaan usaha kecil di wilayah Kecamatan Kenjeran Kotamadya Surabaya selama tahun 1991 yang dilakukan oleh petugas-petugas Pemerintah Daerah Tingkat II Kotamadya Surabaya yang beragama Islam.
2. Menetapkan apakah dalam melakukan pembinaan terhadap pengusaha kecil tersebut terdapat penyimpangan-penyimpangan dari aturan dari aturan hukum Islam atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Kegunaan Studi

Sebagaimana lazimnya suatu penelitian tentu mempunyai kegunaan. Adapun kegunaan studi paling tidak untuk dua hal :

1. Sebagai langkah dan bahan awal bagi penelitian berikutnya yang kebetulan ada titik singgungnya dengan masalah ini, sekaligus sebagai bahan telaah.
2. Bermanfaat pula untuk merumuskan program pembinaan dan pemanfaatan kehidupan berbangsa dan bernegara, untuk pengusaha kecil yang beragama Islam, di Kecamatan Kenjeran Surabaya.

G. Data yang akan di himpun

- Cara pembina melaksanakan bimbingan dan penyluhan terhadap pengusaha kecil.
- Cara pembina KURK menawarkan pinjaman modal kepada para pedagang kecil.
- Cara pembina memberikan semangat kepada pengusaha kecil.
- Cara pembina KURK menetapkan aturan dan ketentuan kepada setiap para nasabah.
- Cara pembina KURK memacu kegiatan ekonomi yang berpenghasilan rendah secara merata.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Sumber data dan teknik penggaliannya

Sesuai data di atas yakni masih secara global maka sumber datanya adalah :

- Petugas pembina Lembaga KURK baik dari Pemerintah Kotamadya Surabaya maupun dari Kecamatan Kenjeran.
- Ketua kelompok pembina usaha kecil / ketua kelompok pembina KURK di Kecamatan Kenjeran Kotamadya Surabaya.
- Para nasabah.
- Sedangkan teknik penggaliannya data yang akan dipergunakan adalah : Wawancara.

I. Metode analisa data

- Editing ; yaitu pemeriksaan data dari segi kejelasan kesesuaian , dan kelengkapan data.
- Pengorganisasian data, guna memperoleh gambaran yang sesuai dengan paparan dalam rumusan masalah.
- Analisa lanjut, untuk merumuskan deskripsi tentang pembinaan usaha kecil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id